

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu agenda media *detik.com* dilihat dari tipe konten pemberitaan, narasumber, nada pemberitaan, dan juga sebaran lokasi yang dipakai oleh *detik.com* pada saat memberitakan isu korupsi menjelang pemilihan umum 2024. Berdasarkan dari 380 artikel yang dianalisis peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa tipe konten pemberitaan yang kerap ditonjolkan oleh *detik.com* adalah berupa aksi pemberantasan korupsi yang mencapai sebesar 58,7% atau sebanyak 223 artikel. Jika dilihat dari narasumber yang dikutip, *detik.com* kerap kali mengutip sumber dari sumber lainnya yang berupa pihak swasta, kuasa hukum, PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan), mahasiswa, dan sumber lainnya berupa data yang terbuka untuk umum, seperti Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan juga jadwal sidang para tersangka atau terdakwa kasus korupsi dengan persentase sebesar 24,9% atau sebanyak 140 artikel. Dalam menyajikan pemberitaan terkait isu korupsi selama jangka waktu Januari hingga Desember 2023, *detik.com* cenderung menggunakan nada pemberitaan netral, terlihat dari persentasenya yang mencapai 78,4% atau setara dengan 298 artikel. Sedangkan untuk lokasi, *detik.com* terlihat memfokuskan meliput isu korupsi yang terjadi di dalam Pulau Jawa dengan persentase sebesar 67,9% atau sebanyak 258 artikel.

5.2 Saran

Berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dijabarkan.

5.2.1 Saran Akademis

Setiap penelitian tentunya tak luput dari keterbatasan dan kekurangan yang ada di dalamnya. Pada penelitian ini, peneliti menaruh fokus hanya pada satu media saja untuk dianalisis, yakni *detik.com*. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat melakukan

eksplorasi untuk menambahkan media lain guna membandingkan penonjolan agenda media yang dilakukan pada saat meliput isu korupsi, maka sifat penelitian komparasi juga dapat dipertimbangkan untuk penelitian yang akan datang. Selain itu, untuk menelaah agenda dari suatu media secara lebih lanjut, peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif untuk mengetahui proses penyusunan agenda media dari dalam redaksi secara langsung. Kombinasi antara pemilu dengan topik pemberitaan yang lainnya juga dapat dipertimbangkan untuk peneliti di masa mendatang untuk memperkaya penelitian ini.

5.2.2 Saran Praktis

Sesuai yang sudah dijabarkan, agenda media memiliki pengaruh yang besar terhadap agenda publik. Jika melihat dari praktik jurnalisme yang ada di *detik.com* selama memberitakan isu korupsi menjelang pemilihan umum 2024, peneliti melihat bahwa agenda media *detik.com* tidak mencampuri urusan politik dengan pemberitaan terkait korupsi. Hal tersebut terlihat dari tipe konten pemberitaannya yang didominasi dengan aksi pemberantasan korupsi. Diharapkan, praktik pers yang seperti ini dapat dipertahankan oleh *detik.com* sehingga media dapat menjalankan perannya sebagai pelayan publik yang memiliki orientasi utama terhadap kepentingan khalayak luas. Namun demikian, peneliti juga menyayangkan pemberitaan *detik.com* sebagai media nasional yang masih fokus terhadap isu korupsi yang terjadi di dalam Pulau Jawa, harapannya *detik.com* dapat lebih berimbang dalam memilih isu yang terjadi di dalam dan luar Pulau Jawa.